

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada Ny “N” G₃ P₂₀₀₂ Ab₀₀₀ dengan kunjungan antenatal sebanyak 4 kali dalam usia kehamilan 33-38 minggu didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dalam pengkajian yang dilakukan pada Ny N selama kehamilan 33-38 minggu didapatkan data subjektif dan data objektif. Pada kunjungan 1 didapatkan saat ini merupakan kehamilan ketiga, ibu tidak melakukan pemeriksaan kehamilan pada trimester I tetapi ibu rajin memeriksakan kehamilan pada trimester II dan III. Pada saat kunjungan pertama ibu mengalami keluhan sering kesemutan pada jari-jarinya. Pemeriksaan penunjang didapatkan hasil kadar Hb ibu 11 gr % dan pemeriksaan protein urin dan glukosa urin hasilnya negative. Skor Poedji Rochjati mendapatkan nilai 2 yaitu kategori kehamilan resiko rendah. Pemeriksaan abdomen menggunakan Leopold didapatkan hasil Leopold I TFU pertengahan antara *procesus xyphoideus* dan pusat (Mac. Donald = 27 cm), pada fundus teraba kurang bulat, lunak, kurang melenting kesan bokong. Leopold II didapatkan hasil pada perut ibu bagian kanan teraba keras, datar dan memanjang kesan punggung, serta pada perut bagian kiri

teraba bagian kecil-kecil kesan ekstremitas. Leopold III didapatkan pada perut ibu bagian bawah teraba bagian bulat, keras, melenting, mudah digoyangkan kesan kepala belum masuk PAP. Leopold IV tidak dilakukan, karena kepala janin belum masuk PAP. Pada kunjungan ke dua ibu tidak ada keluhan yang dirasakan dan dari pemeriksaan Leopold didapatkan hasil Leopold I TFU 3 jari dibawah *proccesus xyphoideus* (Mac. Donald = 29 cm), pada fundus teraba kurang bulat, lunak, kurang melenting kesan bokong. Leopold II didapatkan hasil pada perut ibu bagian kanan teraba keras, datar dan memanjang kesan punggung, serta pada perut bagian kiri teraba bagian kecil-kecil kesan ekstremitas. Leopold III didapatkan pada perut ibu bagian bawah teraba bagian bulat, keras, melenting, mudah digoyangkan kesan kepala belum masuk PAP. Leopold IV tidak dilakukan, karena kepala janin belum masuk PAP. Pada kunjungan ketiga ibu mengeluh sering buang air kecil di malam hari dan pemeriksaan menggunakan Leopold didapatkan hasil Leopold I TFU 2 jari dibawah *proccesus xyphoideus* (Mac. Donald = 30 cm), pada fundus teraba kurang bulat, lunak, kurang melenting kesan bokong. Leopold II didapatkan hasil pada perut ibu bagian kanan teraba keras, datar dan memanjang kesan punggung, serta pada perut bagian kiri teraba bagian kecil-kecil kesan ekstremitas. Leopold III didapatkan pada perut ibu bagian bawah teraba bagian bulat, keras, melenting, kepala janin susah digoyangkan kesan kepala sudah masuk PAP. Leopold IV sebagian kecil kepala janin sudah masuk pintu atas panggul. WHO : 4/5 bagian (4 bagian

jari masih meraba kepala janin di atas PAP dan yang masuk PAP hanya 1 bagian jari). Kunjungan ke IV ibu tidak keluhan yang dirasakan dan dari pemeriksaan abdomen didapatkan hasil Leopold I TFU 2 jari dibawah *proccesus xyphoideus* (Mac. Donald = 31 cm), pada fundus teraba kurang bulat, lunak, kurang melenting kesan bokong. Leopold II didapatkan hasil pada perut ibu bagian kanan teraba keras, datar dan memanjang kesan punggung, serta pada perut bagian kiri teraba bagian kecil-kecil kesan ekstremitas. Leopold III didapatkan pada perut ibu bagian bawah teraba bagian bulat, keras, melenting, kepala janin susah digoyangkan kesan kepala sudah masuk PAP. Leopold IV sebagian kecil kepala janin sudah masuk pintu atas panggul. WHO : 3/5 bagian (3 bagian jari masih meraba kepala janin di atas PAP dan yang masuk PAP hanya 2 bagian jari).

- b. Identifikasi diagnosa didapatkan G₃ P₂₀₀₂ Ab₀₀₀ UK 33-38 minggu, Tunggal, Hidup, Intrauterine, Letak Kepala, Punggung kanan keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal. Masalah actual yaitu kesemutan pada jari-jari ibu dan seringnya frekuensi berkemih pada malam hari.
- c. Identifikasi diagnosa dan masalah potensial tidak ditemukan dalam memberikan asuhan kehamilan pada Ny N.
- d. Identifikasi kebutuhan segera tidak temukan dalam memberikan asuhan kehamilan pada Ny N.

- e. Intervensi yang disusun sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dialami oleh ibu hamil. Intervensi yang disusun diberikan untuk asuhan yang akan di lakukan selama I bulan.
- f. Implementasi dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah dibuat dengan tetap mempertahankan kenyamanan ibu, waktu yang diperlukan untuk pemberian asuhan, serta respon ibu selama proses pemberian asuhan.
- g. Evaluasi didapatkan keluhan ibu yaitu kesemutan pada jari-jari dapat teratasi dua minggu setelah pemberian asuhan. Untuk keluhan ibu pada kunjungan ketiga yaitu seringnya frekuensi berkemih pada malam hari dapat teratasi satu minggu setelah pemebrian asuhan.

6.2 Saran

- a. Bagi Tenaga kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan asuhan yang lebih baik lagi dengan menambah wawasan dan ilmu untuk bekal dalam pemberian asuhan, sehingga tenaga kesehatan dapat lebih kompeten dalam pemantauan secara berkesinabungan dan memberikan asuhan *continuity of care*.

- b. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan setiap ibu hamil harus lebih memperhatikan kondisi kehamilannya dengan cara teratur memeriksakan kehamilanserta

menjalankan anjuran sesuai dengan saran yang diberikan oleh tenaga kesehatan.